

**PERANAN PEMUDA KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN
KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA MARADEKAYA
KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**



Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

MA'RIFAH RAHIM

105 192 396 15

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H / 2019 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp. (0410) 851914 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ma'rifah Rahim NIM : 10519239615 Skripsi yang berjudul
"Peranan Pemuda Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa "

Telah diujikan pada Hari Kamis 16 Syawal 1440 H bertepatan dengan tanggal 20 Juni 2019 M dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat di terima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Syawal 1440 H
20 Juni 2019 M

DEWAN PENGUJI

Ketua	★ : Dra. Nurhaeni DS., M.Pd	
Sekretaris	: Dr. Dahlan Lama Bawa, M.Ag	
Anggota	: Ahmad Nashir, S.Pd.I., M.Pd.I	
Anggota	: Nurhidaya M, S.Pd.I., M.Pd.I	
Pembimbing I	: Dr. Ferdinan, M. Pd. I	
Pembimbing II	: Abd Rahman, S.Ag.,M.A	

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Makassar



Drs. H. Mawardi Pewang, M. Pd. I.
NBM : 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp. (0410) 851914 Makassar



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Tanggal : Kamis 20 Juni 2019 / 16 Syawal 1440 H

Tempat : Gedung Iqra, lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No 259

MEMUTUSKAN

BAHWA Saudara (i)

Nama : MA'RIFAH RAHIM

Nim : 10519239615

Judul Skripsi : PERANAN PEMUDA KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA MARADEKAYA KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA.

Dinyatakan : LULUS

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd. I.

Dra. Mustahidandusman, M.si

NBM: 554 612

NIDN: 0917106101

Penguji I : Dra. Nurhaeni DS., M.Pd

Penguji II : Dr. Dahlan Lama Bawa, M.Ag

Penguji III : Ahmad Nashir, S.Pd.I., M.Pd.I

Penguji IV : Nurhidaya M, S.Pd.I., M.Pd.I

Makassar, 16 Syawal 1440 H

20 Juni 2019 M



Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd. I.

NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : "Peranan Pemuda Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa"
Nama : Ma'rifah Rahim
NIM : 105 19 2396 15
Fakultas / Prodi : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam


Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Ramadhan 1440 H
23 Mei 2019 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ferdinan, M.Pd.I.
NIDN: 0923078001


Abd Rahman Bahtiar, S.Ag., M.A
NIDN: 0904047202

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertadatangan di bawahini:

Nama : Ma'rifah Rahim
NIM : 105 192 396 15
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : C

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan skripsi sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan Skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 8 Syawal 1440

12 Juni 2019

Yang Membuat Pernyataan



MA'RIFAH RAHIM

NIM 105 192 396 15

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي علم بالقلم علم الإنسان ما لم يعلم والصلاة والسلام على
أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وأصحابه أجمعين

Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran Allah Swt serta salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad Saw, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah di jalannya.

Dengan izin-Mu ya Allah hamba-Mu mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tugas akhir dari serangkaian perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis mengambil judul “Peranan Pemuda Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Maradekata Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terselesaikan tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada kedua orang tua, Ayahanda Abdul Rahim, S.Pd dan Ibunda Kasmawati yang telah membesarkan dan memberikan pendidikan penulis hingga saat ini, selalu memberikan do'a, limpahan kasih

sayang, motivasi baik secara moril maupun materil dan semangat setiap waktu. Terima kasih atas perjuangan ayah dan ibu tercinta.

2. Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Dr. Ferdinan, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing I dan Abd. Rahman Bahtiar, S.Ag, M.A selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam upaya penyusunan skripsi sampai tahap penyelesaian.
6. Bapak/Ibu dosen beserta para staf Administrasi Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya Fakultas Agama Islam yang telah memberikan kami pelayanan dan ilmu selama menempuh pendidikan di bangku kuliah.
7. Kepada pemerintah Desa Maradekaya dan pengurus Karang Taruna yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini terutama memberikan data-data yang akurat dalam pemberian informasi.
8. Sahabat-sahabatku terkhusus Rezki Windasari, Khayirah, Muti Syahidah dan Nur Qalbi yang selalu memberikan motivasi dan perhatian selama pembuatan skripsi ini.

9. Teman-teman seangkatan dan yang teristimewa kepada teman-teman kelas C tahun 2015-2019 Prodi Pendidikan Agama Islam yang sudah seperti saudara bahkan keluarga sendiri.

Selanjutnya kami memohon petunjuk demi penyempurnaan penelitian ini melalui koreksi yang bersifat konstruktif. Semoga Allah Swt membalas semua amal dan jasa baik kepada semua pihak dengan balasan yang setimpal dan sebagai akhir penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan selalu mendapat ridho dari Allah Swt.

Makassar, 01 Ramadhan 1440 H
6 Mei 2019 M

Peneliti



ABSTRAK

MA'RIFAH RAHIM 105 192 396 15. 2019 "*Peranan Pemuda Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*". Dibimbing oleh Ferdinan dan Abd.Rahman Bahtiar.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peranan pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Maradekaya kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Faktor-faktor menjadi pendukung dan penghambat pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Upaya pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang terkait dengan skripsi ini. Data di peroleh melalui tehnik wawancara,observasi dan dokumentasi. Di analisis dengan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian membuktikan bahwa peranan pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa sangat menunjukkan bahwa pemuda Karang Taruna sudah berperan dalam mengadakan beberapa kegiatan sosial, contoh: penataan dan kebersihan lingkungan sekitar desa dengan cara gotong royong, serta apabila ada bencana mengadakan bakti sosial bersama masyarakat. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kepedulian sosial yaitu disebabkan karena faktor internal dan eksternal. Upaya dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat dengan cara mencari solusi agar masalah finansial dapat teratasi serta dengan mengadakan pendekatan kepada masyarakat melalui sosialisasi agar tali silaturahmi tetap terjaga dan masyarakat dapat menerima kegiatan yang dilaksanakan pemuda Karang Taruna.

Kata Kunci: Pemuda, Kepedulian Sosial, Masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Peranan Pemuda.....	11
1. Pengertian Pemuda	11
2. Peranan dan Tanggung Jawab Pemuda.....	13
B. Karang Taruna.....	18
1. Pengertian Karang Taruna.....	18
2. Tujuan Karang Taruna	19
3. Fungsi Karang Taruna	20
4. Peran Karang Taruna	21
5. Tugas dan Tanggung Jawab Karang Taruna.....	23
C. Kepedulian Sosial.....	23
1. Pengertian Kepedulian Sosial	23
2. Cara pembentukan sikap dan perilaku kepedulian Sosial.....	26
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Sosial	26
4. Hambatan dalam Mewujudkan Sikap Sosial.....	33
5. Pentingnya Kepedulian Sosial	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Objek Penelitian	36
C. Fokus dan Deskripsi Penelitian	36

D. Sumber Data	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
B. Peranan Pemuda Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.....	52
C. Faktor-Faktor yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Pemuda Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Social Masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.....	56
D. Upaya Pemuda Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nama Kepala Desa Maradekaya.....	47
Tabel 2 Staff Desa Maradekaya	50
Tabel 3 Arsip Data Pengurus Karang Taruna Maradekaya.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial, makhluk yang memerlukan orang lain, berkomunikasi dengan sesama, bertukar pikiran, tolong menolong. Dalam pandangan Islam seseorang tidak akan dikatakan sempurna imannya sampai ia mencintai saudaranya seperti ia mencintai dirinya sendiri. Adapun hadits yang membahas tentang mencintai saudara seiman termasuk kesempurnaan iman yakni:

عَنْ أَبِي حَمَزَةَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ خَادِمِ رَسُولِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ قَالَ: لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Artinya:

Dari Abu Hamzah Anas bin Malik, khadim (pembantu) Rasulullah Saw, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "salah seorang diantara kalian tidaklah beriman (dengan iman sempurna) sampai ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri." (HR. Bukhari dan Muslim)¹

Hadis di atas menegaskan bahwa diantara ciri kesempurnaan iman adalah ia mencintai sesamanya seperti mencintai dirinya sendiri. Meskipun pandangan Islam sudah demikian benar, namun kenyataannya masih banyak orang yang kurang peduli terhadap permasalahan sosial

¹Kholid Syamhudi, *Syarah Al-Arba'in An Nawawiyah*, (Jakarta: Ats Tsuraya, 2003), h. 160-164

sekarang ini. Padahal sebagai sesama itu perlu adanya relasi sehingga dapat saling membantu.

Adapun hadis yang mendukung perlunya relasi atau hubungan antar sesama karena satu sama lain saling menguatkan. Hadis H.R. Bukhari dan Muslim :

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ
مِنْ كَأَنَّ لِبُنْيَانٍ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ (رواه البخاري و مسلم)

Artinya :

Dari Abu Musa ra. Dia berkata, "Rasulullah saw pernah bersabda, Orang mukmin yang satu dengan yang lain bagaikan satu bangunan, satu sama lain saling menguatkan sambil memperagakan dengan menyusupkan jari-jemarinya."
(HR. Bukhari dan Muslim).²

Apa yang disabdakan Rasulullah saw, dengan hadis di atas melukiskan gambaran ideal perlu adanya hubungan satu sama lain. Di masa Rasulullah saw dan generasi awal umat mukmin, keadaan itu merupakan realitas, bukan mimpi. Bila kita merenungkan hadis di atas seraya membuka lembaran-lembaran sejarah kehidupan assalafus-shalih (generasi terdahulu saleh).

Kehidupan masyarakat sekarang sangat beragam , mulai dari keberagaman suku, ras, agama, pekerjaan, jenis kelamin, dan warna kulit, hal tersebut tidak menjadi sebuah perbedaan yang harus dipertentangkan dilingkungan masyarakat. Keberagaman tersebut mendominasi

²Ahmad Sunarto, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1994), h. 257

masyarakat dan berlangsung begitu lama, sehingga terjalin sebuah komunikasi dalam kehidupan sehari-hari diantara anggota masyarakat, sebuah interaksi antara individu dengan individu, kelompok dengan individu, dan kelompok dengan kelompok juga berlangsung dalam keseharian mereka. Interaksi tersebut menumbuhkan rasa simpati dan empati, rasa saling menghormati, dan menghargai kepentingan yang dimiliki setiap anggota masyarakat.

Terjalannya berbagai bentuk hubungan antara anggota masyarakat menumbuhkan karakter kepedulian sosial, yang tertanam dalam diri setiap masing-masing individu. Karakter kepedulian sosial di masyarakat begitu kuat, tidak peduli ras, suku, agama, pekerjaan, warna kulit, jenis kelamin, kaya, miskin, semua bekerja saling peduli satu dengan yang lain. Segala bentuk pekerjaan yang sifatnya kepentingan umum maupun pribadi di lakukan secara gotong royong.³ Tidak bisa dipungkiri adanya pergeseran kehidupan yang disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah faktor arus modernitas menjadi faktor pendukung utama perubahan sosial. Interaksi antara satu orang dengan yang lainnya didasari atas kepentingan karir, politik, bisnis, ekonomi dan kepentingan lainnya. Setiap hati nuraninya manusia sesungguhnya memiliki kepekaan sosial, manusia memiliki perasaan dan emosi yang mudah terenyuh, terharu, prihatin, dan sebagainya, bila melihat sekelilingnya membutuhkan bantuan atau pertolongan.

³ Masnur Muchlis, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2011), h. 49

Persoalannya, tidak semua perasaan terenyuh melihat penderitaan atau kekurangan di sekitar kita. Empati itu lebih banyak dilokalisasi pada partisipasi pribadi. Kita mengetahui penderitaan orang lain maupun merasa prihatin terhadap sebuah masalah sosial yang kita ketahui langsung maupun lewat media, namun keprihatinan hanya tersimpan dalam hati karena berbagai alasan ketidak mampuan, jarak dan waktu dan alasan situasi lainnya.

Pemuda adalah bibit penerus bangsa harapan para pemimpin bangsa, mengembang tugas meneruskan perjuangan dan pewaris kehormatan bangsa, perjalanan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa ditentukan kualitas pemuda sekarang, dalam pembentukan pemuda yang berkualitas erat hubungannya dengan pendidikan pemuda. pendidikan yang diperlukan pemuda sangat beragam mulai pendidikan lingkup keluarga, sekolah, dan masyarakat sosial, penanaman pendidikan nilai-nilai moral, karakter dan keruhanian merupakan pendidikan yang paling sulit ditanamkan dalam diri pemuda, meskipun pendidikan ini sulit disampaikan akan tetapi nilai moral, karakter, dan keruhanian merupakan faktor penentu manusia yang mulia, beradab dan berderajat.⁴

Persepsi yang berkembang, peran pemuda dipandang dalam dua perspektif. Disatu sisi pemuda dalam perspektif patologis (cara pandang orang tua terhadap generasi muda) dianggap sebagai anggota masyarakat yang cenderung anarkis, suka memberontak serta tak acuh.

⁴*Ibid.*,h 35

Dalam perspektif agensi (cara pandang pemuda memandang dirinya sendiri), pemuda ingin dilihat sebagai objek yang memiliki kreatifitas dan mampu memberdayakan serta memajukan dirinya. Di sisi lain persepsi pemuda yang berlandaskan Al- Qur'an yaitu pada Q.S al-Kahfi 18: 60

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِفَتْنَاهُ لَا أَبْرَحُ حَتَّىٰ أَبْلُغَ مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبًا

Terjemahnya:

"Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada muridnya"Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke Pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun".⁵

Kriteria pemuda menurut surah Al-Kahfi ayat 60 ialah tidak beputus asa, pantang menyerah sebelum cita-cita-cita tercapai. Contoh konkret Nabi Musa maka akan dengan adanya hal tersebut sehingga berbagai macam upaya yang dilakukan generasi muda untuk menunjukkan identitas dan melawan perspektif patologis tersebut dan menjadi seorang pemuda seperti yang ada dalam kandungan surah di Al-Qur'an yang telah di turunkan oleh Allah SWT.

Pemuda diharapkan mampu membawa pola pikir dan cara hidup positif dan mengaplikasikannya dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itulah pemuda memiliki peran yang signifikan dalam hal ini. Masyarakat sangat membutuhkan pihak yang memberikan mereka masukan, mendidik mereka tentang pola pikir dan cara hidup yang lebih baik, dan tanpa lelah terus mensosialisasikan pola pikir dan cara hidup

⁵Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*(Bogor: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2014), h. 300

lebih baik itu melalui berbagai media. Pemuda diharapkan selalu dapat mentransfer kepada masyarakat lain tentang segala sesuatu yang berpotensi menuju kehidupan yang lebih maju dan lebih baik.

Upaya mendukung segala kegiatan pemuda untuk mencapai suatu tujuan bersama yang merupakan keinginan semua masyarakat maka didirikanlah sebuah organisasi yang berada di lingkungan dan disekitar masyarakat yaitu organisasi Pemuda Karang Taruna.

Tugas utamanya berkaitan dengan kegiatan-kegiatan positif seperti kesenian, olahraga, bakti sosial, dan kegiatan positif lainnya. Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna juga berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga dimana telah diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan masing-masing wilayah mulai dari Desa/Kelurahan sampai pada tingkat Nasional. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota Karang Taruna baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.⁶

Arus modernisasi yang deras saat ini, Karang Taruna harus merubah tatanan baru dalam dimensi kelembagaan. Perubahan-perubahan signifikan mengikuti arus globalisasi dan desentralisasi ternyata memunculkan tantangan terbuka yang sangat dinamis mulai dari tingkat gagasan hingga aksi langsung ditengah masyarakat. Pergolokan juga sering kali muncul dalam penyelenggaraan organisasi sebagaimana

⁶ Karang Taruna Kusuma Muda, *buku pedoman karang taruna* "rukun agove santoso (klaten,2015), h 25.

lazimnya sebuah organisasi yang dikelola oleh kaum muda, disamping tentunya budaya dan etos kerja organisasi yang memang terus menuntut peningkatan seiring dengan perubahan masyarakat yang terjadi. Kualitas sumber daya manusia (SDM) disisi lain merupakan agenda kunci yang meski masih menjadi masalah tetapi semakin menunjukkan tanda-tanda yang cukup menggembirakan, termasuk penumbuhan tradisi intelektual yang mulai bukan hanya sebatas wacana. Sungguh pun demikian pembentukan citra dan opini positif keberadaan organisasi di tengah-tengah masyarakat sudah menunjukkan perbaikan yang cukup serius.⁷

Adanya Karang Taruna dimaksudkan sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat, khususnya generasi muda dalam rangka mewujudkan rasa kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat pada umumnya. Tujuannya tidak lain adalah terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda yang memungkinkan pelaksanaan optimalisasi fungsional sebagai manusia yang mampu mengatasi kepedulian sosial di lingkungannya melalui usaha-usaha pencegahan, pelayanan dan pengembangan sosial.⁸

Peranan Karang Taruna bukan saja dalam pembinaan remaja saja, melainkan juga usaha mengadakan perubahan serta perbaikan sosial kemasyarakatan karena seiring perkembangan zaman, di era globalisasi ini nilai-nilai kepedulian sosial terus mengalami degradasi di kalangan masyarakat. Kehidupan sekarang bergeser menjadi individualis,

⁷ *Ibid.*, h.27

⁸ Masnur Muchlis, *Op.Cit*, h. 40

kebersamaan dan tolong menolong yang dulu menjadi ciri khas masyarakat kita semakin menghilang. Kepedulian kepada sesama pun semakin menipis.

Dengan demikian jelas bahwa sasaran yang ingin dicapai oleh Karang Taruna dititik beratkan pada kesadaran dan tanggung jawab sosial, sehingga dapat mewujudkan dengan baik kesejahteraan sosial yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat, serta penelitian ini penting dilakukan mengingat peneliti sebagai calon pendidik ingin melakukan edukasi pada Karang Taruna.

Dari uraian di atas dapat diperoleh gambaran yang menggerakkan hati penulis mengungkapkannya dalam sebuah skripsi yang berjudul, Peranan Pemuda Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

B. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, fokus masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana peranan pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa?
2. Faktor-faktor apayang menjadi pendukung dan penghambat pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa?

3. Bagaimana upaya pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor menjadi pendukung dan penghambat pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.
3. Untuk mengetahui upaya pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat praktis yang diharapkan adalah bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan mengenai kepedulian sosial masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

2. Manfaat Praktis

- a) Pemuda dapat memahami dan melaksanakan tugas dan fungsi Karang Taruna
- b) Agar pemuda mau meningkatkan kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitarnya
- c) Bagi masyarakat, di harapkan dapat meningkatkan kepedulian sosial di lingkungan masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Peranan Pemuda

1. Pengetian Pemuda

Pemuda adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia pembangunan baik saat ini maupun masa datang. Sebagai calon generasi penerus yang akan menggantikan generasi sebelumnya. Secara internasional, WHO menyebut sebagai "*young people*" dengan batas usia 10-24 tahun, sedangkan usia 10-19 tahun disebut "*adolesceneae*" atau remaja. *International Youth Year* yang diselenggarakan tahun 1985, mendefinisikan penduduk berusia 15-24 tahun sebagai kelompok pemuda.¹

Pemuda adalah individu dengan karakter yang dinamis, bahkan bergejolak dan optimis namun belum memiliki pengendalian emosi yang stabil. Pemuda menghadapi masa perubahan sosial maupun kultural. Sedangkan menurut draft RUU kepemudaan, Pemuda adalah mereka yang berusia antara 18 hingga 35 tahun. Menilik dari sisi usia maka pemuda merupakan masa perkembangan secara biologis dan psikologis. Oleh karenanya pemuda selalu memiliki aspirasi yang berbeda dengan

¹Ashsholikhin,DefenisiPemuda<http://sh0likhin.wordpress.com/2010/03/24/defenisi-pemuda/> diakses 7 Desember 2018 pukul 13.35

aspirasi masyarakat secara umum. Dalam makna yang positif aspirasi yang berbeda ini disebut dengan semangat pembaharu. Dalam kosakata bahasa Indonesia, pemuda juga dikenal dengan sebutan generasi muda dan kaum muda. Seringkali terminologi pemuda, generasi muda, atau kaum muda memiliki definisi beragam.²

Pemuda dikatakan sebagai generasi penerus yang harus dibina dan diarahkan peranannya dalam masa peralihan menuju suatu kedudukan yang bertanggung jawab dalam tatanan masyarakat sehingga pemuda selalu diharapkan menjadi tumpuan Bangsa dan Negara.

Pemuda atau generasi muda adalah konsep-konsep yang diberi nilai-nilai, karena keduanya bukanlah semata-mata istilah ilmiah belaka. Tetapi sering lebih merupakan pengertian ideologis atau kultural. Dari sudut kependudukannya, yang tepantul pula dalam statistik dan ekonomi, penggolongan pemuda lebih ditekankan pada pembagian umur 15-25 tahun.³

Al-Qur'an membagi fase umur manusia kepada tiga bagian, yaitu lemah, kemudian kuat, kemudian lemah dan berubah, Q.S Ar-Rum 30:54 yang berbunyi:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ ﴿٥٤﴾

Terjemahnya :

² *Ibid*

³ Purwanto, *Peduli Sosial*, (Bandung: UMM press, 1999), h. 6

Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari Keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah Keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah yang Maha mengetahui lagi Maha Kuasa.⁴

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt memberitahukan tentang luasnya ilmu-Nya dan besar kemampuan-Nya dimana Dia menciptakan manusia dari keadaan yang lemah, ketika sudah menjadi makhluk hidup dalam rahim ia dilahirkan dan menjadi kanak-kanak. Setelah itu, kekuatannya semakin bertambah hingga tiba usia muda, dewasa kemudian ia sedikit demi sedikit menjadi lemah kembali.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemuda merupakan individu yang memiliki fisik dan psikis yang mengalami perkembangan, sehingga memiliki peran penting untuk memajukan bangsa.

2. Peranan dan Tanggung Jawab Pemuda

Beberapa peranan pemuda, diantaranya yaitu:

a. *Agent of Change*

Peran pemuda sebagai generasi penerus bangsa Indonesia yang pertama dapat dilihat dari peran pemuda sebagai *agent of change* atau agen perubahan. Artinya bahwa pemuda Indonesia sebenarnya memiliki peranan untuk menjadi pusat dari kemajuan bangsa Indonesia itu sendiri. Dalam hal ini dapat dilakukan melalui

⁴Kementrian Agama RI, *Op.Cit*, h. 410

pengadaan perubahan-perubahan dalam lingkungan masyarakat, baik secara nasional maupun daerah, menuju kepada arah yang lebih baik lagi pada masa yang akan datang.⁵

Hal ini pula yang menjadi alasan mengapa ada pernyataan seperti peran pemuda sebagai generasi penerus bangsa, karena yang menentukan kemajuan bangsa Indonesia dimasa depan adalah para generasi mudanya melalui keberhasilan perubahan-perubahan positif yang dapat dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa memang benar pemuda merupakan suatu tonggak atau kunci dari adanya perubahan yang terjadi pada bangsa dan masyarakat itu sendiri.

b. *Agent of Development*

Selain menjadi agen perubahan, peran pemuda juga sebagai *agent of development* atau agen pembangunan sebagai penerus bangsa. Artinya bahwa para pemuda Indonesia memiliki peran dan tanggung jawab dalam upaya melancarkan atau melaksanakan berbagai macam pembangunan di berbagai macam bidang, baik pembangunan nasional maupun pembangunan daerah.⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa agen pembangunan disini bukan hanya sebatas pembangunan fisik

⁵Purwanto, *Op.Cit*, h.10

⁶*Ibid.*, h. 11

maupun non fisik secara nasional dan daerah saja, tetapi juga menyangkut mengenai kemampuan pengembangan kompetensi generasi muda lainnya.

Adapun macam- macam tanggung jawab pemuda adalah sebagai berikut:

a. Tanggung jawab terhadap Allah

Allah menciptakan manusia di bumi ini bukanlah tanpa tanggung jawab melainkan untuk mengisi kehidupannya. Manusia mempunyai tanggung jawab langsung kepada Allah. Sehingga tindakan manusia tidak bisa lepas dari hukum-hukum Allah yang dituangkan dalam berbagai kitab suci melalui berbagai macam agama. Pelanggaran dari hukum-hukum tersebut akan segera diperingatkan oleh Allah dan jika dengan peringatan yang keraspun manusia masih juga tidak menghiraukan, maka Allah akan melakukan kutukan. Sebab dengan mengabaikan perintah-perintah Allah berarti mereka meninggalkan tanggung jawab yang seharusnya dilakukan manusia terhadap Allah sebagai Penciptanya, bahkan untuk memenuhi tanggung jawabnya, manusia perlu pengorbanan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab terhadap Allah yaitu mengabdikan diri kepada Allah swt dengan beriman dan melakukan amal soleh dengan mengikuti syariat yang ditetapkan oleh agama.

b. Tanggung jawab terhadap dirinya sendiri

Manusia diciptakan oleh Tuhan mengalami periode lahir, hidup, kemudian mati. Agar manusia dalam hidupnya mempunyai “harga”, sebagai pengisi fase kehidupannya itu maka manusia tersebut atas namanya sendiri dibebani tanggung jawab. Sebab apabila tidak ada tanggung jawab terhadap dirinya sendiri maka tindakannya tidak terkontrol lagi. Intinya dari masing-masing individu dituntut adanya tanggung jawab untuk melangsungkan hidupnya di dunia sebagai makhluk Tuhan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab terhadap diri sendiri menuntut kesadaran setiap orang untuk memenuhi kewajibannya sendiri dalam mengembangkan kepribadian sebagai manusia pribadi dengan demikian bisa memecahkan masalah-masalah kemanusiaan mengenai dirinya sendiri.

c. Tanggung jawab terhadap keluarga

Keluarga merupakan masyarakat kecil. Keluarga terdiri atas ayah-ibu, anak-anak, dan juga orang lain yang menjadi anggota keluarga. Tiap anggota keluarga wajib bertanggung jawab kepada keluarganya. Tanggung jawab itu menyangkut nama baik keluarga. Tetapi tanggung jawab juga merupakan kesejahteraan, keselamatan, pendidikan, dan kehidupan. Untuk memenuhi

tanggung jawab dalam keluarga kadang-kadang diperlukan pengorbanan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab terhadap keluarga ini menyangkut nama baik keluarga. Tanggung jawab ini juga merupakan kesejahteraan, keselamatan serta pendidikan.

d. Tanggung jawab terhadap masyarakat

Pada hakekatnya manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain, sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk sosial. Karena membutuhkan manusia lain, maka ia harus berkomunikasi dengan manusia lain tersebut. Sehingga dengan demikian manusia di sini merupakan anggota masyarakat yang tentunya mempunyai tanggung jawab seperti anggota masyarakat yang lain agar dapat melangsungkan hidupnya dalam masyarakat tersebut. Wajarlah apabila semua tingkah laku dan perbuatannya harus dipertanggung jawabkan kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab terhadap masyarakat yaitu dapat memberikan bantuan terhadap sesama karena dalam bermasyarakat itu saling membutuhkan satu sama lain.

e. Tanggung jawab terhadap Bangsa / Negara

Suatu kenyataan bahwa setiap manusia, setiap individu adalah warga negara suatu negara. Dalam berfikir, berbuat, bertindak, bertingkah laku manusia terikat oleh norma-norma atau ukuran-ukuran yang dibuat oleh negara.⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab terhadap Bangsa/Negara yaitu Manusia tidak bisa berbuat semaunya sendiri. Bila perbuatan manusia itu salah, maka ia harus bertanggung jawabkan kepada Negara

B. Karang Taruna

1. Pengertian Karang Taruna

Menurut Kementerian Sosial RI, Karang Taruna adalah organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat yang bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.⁸ Selain itu, Karang Taruna merupakan Organisasi wadah pengembangan generasi muda yang mampu menampilkan karakternya melalui cipta, rasa, karsa dan karya di bidang kesejahteraan sosial sekaligus sebagai modal sosial strategis untuk mewujudkan keserasian, keharmonisan, keselarasan dalam kerangka memperkuat kesetiakawanan

⁷*Ibid.*, h. 43

⁸Permensos RI, *Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna* (Menteri Sosial, 2010), h. 5

sosial, kebersamaan, kejuangan, dan pengabdian terutama di bidang kesejahteraan sosial.

Dalam Pedoman Dasar dan Rumah Tangga Karang Taruna Indonesia, di atur keanggotaannya mulai dari pemuda /I berusia mulai dari 11-45 tahun dan batasan sebagai pengurus adalah berusia mulai 17-35 tahun.⁹

Jadi, Karang Taruna merupakan organisasi fungsional kepemudaan yang berkedudukan di Desa/Kelurahan. Sebagai wahana bagi upaya pembinaan dan pengembangan kesejahteraan sosial.

2. Tujuan Karang Taruna

- a. Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga Karang Taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.
- b. Terbentuknya jiwa dan semangat kejuangan generasi muda warga Karang Taruna yang terampil dan berkepribadian serta berpengetahuan.
- c. Tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda dalam rangka mengembangkan keberdayaan warga Karang Taruna.
- d. Termotivasinya setiap generasi muda warga Karang Taruna untuk mampu menjalin toleransi dan menjadi perekat persatuan

⁹*Ibid.*,h. 6

dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

- e. Terjalannya kerja sama antara generasi muda Karang Taruna dalam rangka mewujudkan taraf kesejahteraan sosial bagi masyarakat.
- f. Terwujudnya Kesejahteraan Sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda di desa/ kelurahan atau komunitas adat sederajat yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan yang mampu mengatasi masalah kesejahteraan sosial di lingkungannya.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan Karang Taruna yaitu mewujudkan kesejahteraan sosial yang ada di lingkungan sekitar serta dapat meningkatkan kreatifitas pemuda.

3. Fungsi Karang Taruna

- a. Penyelenggara Usaha Kesejahteraan Sosial
- b. Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan bagi masyarakat
- c. Penyelenggara pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda dilingkungannya secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan
- d. Penyelenggara kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya .
- e. Penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda.
- f. Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan, jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia
- g. Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif,

¹⁰ *Ibid.*,h.7

- kreatif, edukatif, ekonomis, produktif, dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial di lingkungannya secara swadaya.
- h. Penyelenggara rujukan, pendampingan, dan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial.
 - i. Penguatan sistem jaringan komunikasi, kerjasama informasi dan kemitraan dengan berbagai sektor lainnya.
 - j. Penyelenggara usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual.¹¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi Karang Taruna yaitu sebagai salah satu lembaga kemasyarakatan sangat diperlukan dan penting keberadaannya didalam pemerintah desa guna membantu desa yang mandiri.

4. Peran Karang Taruna

Peran Karang Taruna yaitu Sebagai agen perubahan dan pilar utama dalam pembangunan kesejahteraan sosial terutama di desa/ kelurahan, Karang Taruna memiliki 2 (dua) peran pendukung sebagai berikut:

- a. Peran Fasilitatif (*Facilitative Roles*). Dari peran ini setidaknya dapat dijabarkan kembali 5 (Lima) dimensi peran yakni:
 - 1) Animasi Sosial (*Social Animation*), yakni kemampuan Karang Taruna sebagai agen perubah (pemberdaya masyarakat untuk membangkitkan energi, inspirasi, antusiasme masyarakat, termasuk mengaktifkan, menstimulasi dan mengembangkan motivasi warga untuk bertindak).
 - 2) Mediasi dan Negosiasi (*Mediation and Negotiation*), yakni kemampuan Karang Taruna sebagai pemberdaya masyarakat untuk menjalankan fungsi mediasi guna menghubungkan kelompok-kelompok yang sedang berkonflik agar tercapai sinergi dalam komunitas tersebut.
 - 3) Membentuk Konsensus (*Building Consensus*), yakni mengembangkan setiap upaya untuk “melawan “ pendekatan konflik yang seringkali bersifat *taken for*

¹¹ *Ibid.*, h. 9

granted pada beragam interaksi politik ekonomi dan sosial di masyarakat.

- 4) Fasilitasi Kelompok (*Group Facilitation*), yakni kemampuan memfasilitasi kelompok-kelompok warga masyarakat agar mau bertindak konstruktif dan bersinergi untuk meningkatkan kesejahteraan secara lebih utuh, bukan sekedar membangun satu atau dua kelompok saja.
- 5) Mengorganisir (*Organizing*), yakni kemampuan untuk berpikir dan melakukan hal-hal apa saja yang perlu dilakukan, hal yang tidak perlu dilakukan sendiri, dan memastikan bahwa semua mungkin diwujudkan.¹²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran fasilitatif yaitu memfasilitasi kelompok-kelompok masyarakat agar dapat menjadi agen perubahan untuk membedayakan masyarakat dan melakukan pendekatan-pendekatan agar dapat mengorganisir kemampuan berfikir masyarakat.

b. Peran Edukasional (*Educational Roles*) dari peran ini setidaknya dapat dijabarkan kembali 4 (empat) dimensi peran yakni:

- 1) Membangkitkan Kesadaran Masyarakat (*Consciousness Raising*), yakni peran Karang Taruna dalam membantu masyarakat untuk dapat melihat beberapa alternatif solusi serta menyadarkan masyarakat tentang struktur dan strategi perubahan sosial serta dimensi multikultural sebagai modal partisipasi dan bertindak secara efektif.
- 2) Menyampaikan Informasi (*Informing*), yakni peran memberikan informasi yang relevan tentang suatu masalah yang sedang dihadapi atau program pembangunan yang sedang dijalankan.
- 3) Mengkonfrontasi (*Confronting*), yakni peran yang suatu waktu dibutuhkan dalam kasus tertentu untuk mengatasi permasalahan yang ada setelah adanya pertimbangan bahwa kalau kondisi yang sekarang terjadi tetap dibiarkan maka keadaan akan dapat semakin memburuk.

¹²*Ibid.*, h. 13

- 4) Pelatihan (*Training*), yakni peran spesifik yang secara mendasar berfokus pada pengajaran masyarakat cara untuk melakukan sesuatu.¹³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran edukasional yaitu peran yang memberikan pengajaran dalam menanggulangi masalah agar dapat bertindak secara efektif.

5. Tugas dan Tanggung Jawab Karang Taruna

Tugas dan tanggung jawab Karang Taruna yaitu secara bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah di masyarakat terutama yang dihadapi generasi muda baik *preventif* dan *rehabilitatif*.¹⁴

C. Kepedulian Sosial

1. Pengertian Kepedulian Sosial

Manusia merupakan makhluk yang tidak mungkin bias memisahkan hidupnya dengan manusia lain. Setiap manusia pasti mempunyai kepentingan antara yang satu dengan yang lain, sehingga akan tercipta interaksi antara keduanya. Oleh sebab itu manusia disebut sebagai makhluk sosial. Makhluk sosial berarti hidup menyendiri tetapi sebagian besar hidupnya saling ketergantungan, yang pada akhirnya akan tercapai keseimbangan relatif.¹⁵

¹³Kementrian Sosial RI, *Pedoman Dasar Karang Taruna* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan, 2011), h. 22

¹⁴Permensos RI, *Op.Cit.*,h. 10

¹⁵ Alma Buchori, *Pembelajaran Studi Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 201

Manusia sebagai makhluk sosial (*homo socialis*) tidak hanya mengandalkan kekuatan sendiri, tetapi membutuhkan manusia lain dalam beberapa hal. Untuk itu manusia harus memiliki kesadaran sosial. Kesadaran sosial merupakan kemampuan untuk memahami arti dari situasi sosial. Sehingga nantinya manusia dalam berinteraksi akan saling menghormati, mengasihi, serta peduli terhadap berbagai macam keadaan di sekitarnya.¹⁶

Allah berfirman dalam Q.S Al-Maidah 5:2 sebagai berikut:

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Terjemahnya:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”.¹⁷

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa sebagai sesama manusia haruslah mengutamakan kepentingan orang lain, saling tolong menolong dalam kebaikan dan Allah melarang kita saling tolong menolong dalam kejahatan terhadap orang lain. Jadi hendaklah kita mendahulukan kepentingan orang lain yang sangat membutuhkan bantuan kita dan tidak mementingkan kepentingan kita sendiri atau bersikap egois.

Manusia yang mempunyai kesadaran sosial yang tinggi akan memiliki sikap kasih sayang dan perasaan empati terhadap suatu hal yang

¹⁶ Hera lestari malik, (et.all), *Pendidikan Anak* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2008), h. 423

¹⁷Kementrian Agama RI., *Op.Cit*, h. 106

dialami orang lain. Empati di definisikan sebagai kemampuan seseorang untuk dapat merasakan perasaan orang lain atau perasaan seseorang yang mampu merasakan dan memahami perasaan orang lain.¹⁸ Empati juga sebagai proses mengambil peran atau perspektif orang lain. Empati membantu seseorang untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain.¹⁹

Lebih lanjut dengan adanya rasa empati tersebut, akan tumbuh perasaan untuk peduli terhadap sesama. Individu bukan bermaksud mencampuri urusan orang lain, akan tetapi lebih pada membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi orang lain. Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.²⁰ Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin member bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.²¹

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepedulian sosial merupakan suatu sikap atau tindakan mengutamakan kepentingan orang lain dengan cara berempati dan saling tolong menolong secara sukarela terhadap orang yang membutuhkan bantuan tanpa mengharapkan imbalan agar masalah yang dihadapi orang yang mengalami kesulitan tersebut dapat diselesaikan.

¹⁸ Zuchdi Darmiyati, (et.all), *Model Pendidikan Karakter: Terintegrasi Dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*, (Yogyakarta: Uny Press, 2012), h. 4

¹⁹ *Ibid.*, h. 3

²⁰ Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional, 2010), h. 29

²¹ Zuchdi Darmiyati, *Op.cit*, h. 8

2. Cara pembentukan sikap dan perilaku kepedulian sosial

Adapun cara pembentukan sikap dan perilaku kepedulian sosial yaitu:

- a. Mengamati dan meniru perilaku peduli sosial orang-orang yang di idolakan
- b. Melalui proses pemerolehan informasi verbal tentang apa yang menimpa dan dirasakan oleh mereka dan bagaimana ia harus bersikap dan berperilaku peduli kepada sesama.
- c. Melalui penerimaan penguat berupa konsekuensi logis yang akan diterima seseorang setelah melakukan kepedulian sosial.²²

Jadi, manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa di pungkiri bahwa tidak bisa hidup sendiri, seperti manusia bergabung dalam suatu organisasi. manusia harus bisa membuang sifat egois dan materialistis, sehingga manusia bisa melakukan semua kegiatan dalam organisasi tersebut dengan baik seperti berperilaku adil, membantu anggota lain yang lagi kesulitan, dan lain sebagainya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap sosial

Abu Ahmadi mengemukakan pendapat dalam psikologi sosial bahwa faktor yang mempengaruhi sikap sosial ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²³ Sama apa yang dikemukakan oleh Sarwono bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap seseorang ada dua: pertama faktor internal yaitu faktor diri anak itu sendiri, adapun faktor internal ini seperti faktor imitasi, sugesti, identifikasi, simpati dan yang kedua adalah faktor eksternal yaitu faktor yang

²² Galuh Wardani, *Asah Kepedulian Sosial*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010), h. 12-13

²³ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999),h. 172

berasal dari luar, adapun faktor ini seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah.²⁴

Dari pendapat para ahli tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap sosial adalah sebagai berikut: pertama, faktor internal yaitu faktor yang muncul dari dirinya sendiri seperti sugesti, identifikasi, dan imitasi. Yang kedua adalah faktor eksternal faktor ini berasal dari luar seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Berikut ini di jelaskan mengenai masing-masing faktor yang mempengaruhi sikap sosial tersebut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi sikap sosial seseorang yang datang dari dalam dirinya sendiri. Faktor ini dapat dibedakan menjadi tiga yaitu: faktor sugesti, faktor imitasi, dan faktor identifikasi.

Berikut ini akan dijelaskan masing-masing faktor tersebut:

1) Faktor Sugesti

Sugesti adalah suatu proses mempengaruhi dari individu lain, sehingga ia dapat menerima norma atau pedoman tingkah laku tertentu. Sehubungan dengan hal ini pula dalam buku Psikologi Sosial dijelaskan bahwa: "Baik tidaknya sikap sosial dipengaruhi oleh sugestinya, artinya apakah individu tersebut mau

²⁴ Sarwono, Sarlito Wirawan, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997). h. 89

menerima tingkah laku maupun perilaku orang lain, seperti perasaan senang, kerjasama.²⁵

Dari pendapat ahli tersebut dapat dikatakan sugesti dapat mempengaruhi sikap sosial seseorang. Sedangkan seseorang yang tidak mampu bersugesti cenderung untuk tidak mau menerima keadaan orang lain, seperti tidak merasakan penderitaan orang lain, tidak bias bekerjasama dengan orang lain dan sebagainya.

2) Faktor Imitasi

Imitasi berasal dari bahasa latin *Imitari* yang artinya meniru atau mencontoh. Imitasi yaitu setiap individu memiliki sifat kecenderungan untuk melakukan seperti yang dilakukan oleh orang lain.

Purwanto menjelaskan dalam buku Psikologi Pendidikan karyanya bahwa, sikap seseorang yang berusaha meniru bagaimana orang yang merasakan keadaan orang lain maka ia berusaha meniru bagaimana orang yang merasakan sakit, sedih, gembira, dan sebagainya, hal ini penting di dalam membentuk rasa kepedulian sosial seseorang.²⁶

Dari pengertian tersebut di atas sudah jelas bahwa imitasi dapat mempengaruhi sikap sosial seseorang, di mana seseorang yang berusaha meniru (imitasi) keadaan orang lain akan lebih peka dalam merasakan keadaan orang lain, apakah orang sekitarnya itu dalam keadaan susah, senang ataupun gembira.

²⁵ *Ibid.*, h. 110

²⁶ Purwanto., *Op.Cit*, h. 65

3) Faktor Identifikasi

Identifikasi adalah suatu kecenderungan yang tanpa disadari untuk menyamakan diri atau bertingkah laku yang sama seperti yang dilakukan pihak lain.

Sarwono menjelaskan bahwa seseorang yang menganggap keadaan dirinya seperti persoalan orang lain ataupun keadaan orang lain seperti keadaan dirinya akan menunjukkan perilaku sikap sosial yang positif, mereka lebih mudah merasakan keadaan orang di sekitarnya. Sedangkan seseorang yang tidak mau mengidentifikasi dirinya lebih cenderung menarik dirinya dalam bergaul sehingga lebih sulit untuk merasakan keadaan orang lain.²⁷

Menurut pendapat para ahli di atas sudah jelas bahwa seseorang yang berusaha mengidentifikasi diri dengan keadaan orang lain akan lebih mampu merasakan keadaan orang lain, dari pada seseorang yang tidak mau mengidentifikasi dirinya dengan orang lain yang cenderung mampu merasakan keadaan orang lain.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar pribadi seseorang. Dalam pembentukan dan perubahan sikap ini lingkungan yang paling dekat dalam kehidupan sehari-hari banyak memiliki peranan. Lingkungan yang dimaksud merupakan lingkungan di mana seseorang hidup dan berinteraksi dengan orang lain yang biasa disebut lingkungan sosial.

²⁷ Sarwono, Sarlito Wirawan, *Op. Cit*, h. 90

Menurut Elly M. Setiati, dkk, lingkungan sosial merujuk pada lingkungan di mana seseorang melakukan interaksi sosial, baik dengan anggota keluarga, teman, dan kelompok sosial lain yang lebih besar.²⁸

Alma Buchari, membagi faktor yang mempengaruhi sikap kepedulian sosial berdasarkan lingkungan ada tiga yaitu: lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.²⁹

Dari tiga faktor lingkungan di atas akan di jelaskan sebagai berikut:

1) Faktor Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan tumpuan dari setiap orang. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dari anak dan dari keluarga menerima pendidikan, maka dari itu keluarga mempunyai peranan yang sangat penting di dalam perkembangan seseorang. Keluarga merupakan lingkungan sosial terkecil yang di alami oleh seorang manusia, lingkungan inilah yang pertama kali mengajarkan manusia bagaimana berinteraksi.

Abu Ahmadi menjelaskan bahwa interaksi tersebut dapat diwujudkan dengan air muka. Gerak-gerak dan suara lalu seseorang akan belajar memahami gerak-gerak dan air muka orang lain tersebut. Hal ini penting sekali untuk perkembangan seseorang. Dengan belajar memahami gerak-gerak dan air muka tersebut belajar memahami keadaan orang lain.³⁰

²⁸ M Elly, (et.all), *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 66

²⁹ Alma Buchari, *Pembelajaran Studi Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 205-

³⁰ Abu Ahmadi, *Op. Cit.* h. 278

Purwanto menjelaskan bahwa keluarga yang baik akan memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan seseorang. Demikian pula sebaliknya. "seseorang yang tidak mendapatkan kasih sayang, perhatian, keluarga yang tidak harmonis, yang tidak memanjakan anak-anaknya dapat mempengaruhi sikap sosialnya."³¹

Dari pendapat para tokoh tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa keharmonisan dalam lingkungan keluarga akan mempengaruhi dan membentuk timbulnya sikap kepedulian sosial.

2) Faktor Lingkungan Sekolah

Sekolah tidak hanya sebagai tempat untuk belajar meningkatkan kemampuan intelektual akan tetapi juga membantu seseorang untuk dapat mengembangkan emosi, berbudaya, bermoral, bermasyarakat, dan kemampuan fisiknya.

Menurut Abuddin Nata lingkungan sekolah adalah tempat seorang anak mendapatkan berbagai informasi tentang ilmu pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupannya.³²

Berbeda dengan pandangan Abu Ahmadi bahwa ketika lingkungan sekolah cara penyajian materi yang kurang tepat serta antara guru dengan murid mempunyai hubungan yang kurang baik akan menimbulkan kejiwaan yang kurang baik bagi anak yang akhirnya mempengaruhi sikap sosial seseorang.³³

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka faktor lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi sikap kepedulian sosial karena telah mendapatkan beberapa pelajaran di luar sekolah.

³¹ Purwanto, *Op.Cit.* h. 89

³² Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Kencana, 2010), h. 300

³³ Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 65

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan tempat berpijak para remaja sebagai makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa melepaskan diri dari masyarakat. Kalau lingkungan sekitarnya itu baik maka akan membantu di dalam pembentukan kepribadian dan mental seorang anak, begitu pula sebaliknya kalau lingkungan sekitarnya kurang baik maka akan berpengaruh kurang baik pula terhadap sikap sosial seseorang, seperti tidak mau merasakan keadaan orang lain.

Menurut Sarwono, lingkungan masyarakat sangat berpengaruh pada seseorang karena “lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi timbulnya berbagai sikap sosial pada makhluk sosial seperti cara berperilaku yang baik atau sebaliknya berperilaku yang kurang baik”³⁴

Sedangkan menurut Abuddin Nata mengemukakan bahwa di dalam masyarakat tersebut terdapat berbagai peluang bagi manusia untuk memperoleh pengalaman kelak akan berguna bagi kehidupannya di masa depan.³⁵

Uraian pendapat para tokoh tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan dan peningkatan sikap sosial seseorang. Begitu pula sebaliknya lingkungan masyarakat yang kurang baik akan menimbulkan sikap sosial yang kurang baik pula terhadap seseorang. Karena lingkungan masyarakat menjadi faktor memperoleh pengalaman yang akan digunakan di masa depan.

³⁴ Sarwono, *Op. Cit.* h. 59

³⁵ Abuddin Nata, *Op.Cit*, h. 301

4. Hambatan dalam mewujudkan sikap sosial

Ada beberapa hal yang merupakan hambatan sikap sosial, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Egoisme

Egoisme merupakan doktrin bahwa semua tindakan seseorang terarah atau harus terarah pada diri sendiri.

b. Materialistis

Merupakan sikap perilaku manusia yang sangat mengutamakan materi sebagai sarana pemenuhan kebutuhan hidupnya. Demi mewujudkan itu mereka umumnya tidak terlalu mementingkan cara mendapatkannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan dalam mewujudkan sikap sosial karena di pengaruhi oleh faktor egoisme dan matrealistis seseorang.

5. Pentingnya Kepedulian Sosial

Perkembangan zaman yang ada sekarang ini tak lepas dari globalisasi. Globalisasi merupakan sebuah istilah yang memiliki hubungan dengan peningkatan keterkaitan dan kebergantungan antar manusia atau antar bangsa melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk-bentuk interaksi lain sehingga batas-batas suatu negara menjadi biasa. Globalisasi membawa dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatif yang terjadi yaitu lunturnya rasa

solidaritas dan kepedulian terhadap sesama. Masyarakat yang cenderung acuh tak acuh mementingkan diri sendiri.

Lunturnya kepedulian sosial di atas sudah sering terjadi di kehidupan masyarakat Indonesia. Beberapa hal yang menggambarkan lunturnya kepedulian sosial diantaranya:

- a. Menjadi penonton saat terjadi bencana, bukannya membantu
- b. Sikap acuh tak acuh pada tetangga
- c. Tidak ikut serta dalam kegiatan di masyarakat.³⁶

Faktor yang menyebabkan turunnya kepedulian sosial karena masuknya budaya barat yang modern, sekuler dan individualis sangat berbeda dengan budaya masyarakat Indonesia yang mengutamakan gotong royong dan penuh solidaritas. Budaya yang masuk ini perlahan mulai menggerus budaya asli Indonesia. Hal ini sudah terlihat di kehidupan kota-kota besar di Indonesia. Hal ini sudah terlihat di kehidupan kota-kota besar di Indonesia. Masyarakat mulai kehilangan rasa kepedulian dan tidak peka terhadap lingkungan sosialnya dan akhirnya masyarakat akan cenderung apatis.³⁷

Jadi kita sebagai makhluk sosial sebaiknya jangan mudah terpengaruh oleh perkembangan zaman sekarang karena kehidupan sekarang banyak yang mudah mempengaruhi kita ke arah negatif dan dapat merusak kehidupan sosial masyarakat sekarang.

³⁶ Alma Buchori, *Pembelajaran Studi Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 206

³⁷ *Ibid.*, h. 209

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian survei (lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Dengan menggunakan penelitian kualitatif diharapkan peneliti dapat menghasilkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh suatu individu, kelompok maupun masyarakat yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan holistik, dengan keadaan yang alamiah.

Jenis penelitian kualitatif dipandang paling tepat untuk menjelaskan, memetakan, mengetahui dan mendeskripsikan peranan Karang Taruna Maradekaya untuk meningkatkan kepedulian sosial di kalangan pemuda yang semakin banyaknya perilaku patologis yang mereka lakukan. Dari hal ini peneliti ingin mendeskripsikan mengenai peranan pemuda karang tarunadalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat tersebut.

Penelitian ini pada dasarnya dimaksud untuk memahami secara kontekstual dan memperoleh gambaran yang mendalam dalam penelitian yang berjudul Peranan Pemuda Karang Taruna dalam Meningkatkan

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PPS UPI dan PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 94

Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Adapun penentuan lokasi penelitian dilakukan di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Peneliti memilih lokasi tersebut karena di desa tersebut terdapat sebuah organisasi pemuda yaitu Karang Taruna yang bergerak dalam pemberdayaan pemuda, selain itu peneliti merasa mudah dalam mendapatkan data-data dari para anggota Karang Taruna dan lokasinya dapat dijangkau dengan mudah oleh peneliti.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu Pemuda Karang Taruna dan masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian yaitu

1. Peranan Pemuda Karang Taruna
2. Kepedulian Sosial Masyarakat

Adapun deskripsi fokus penelitian yaitu

1. Peranan Pemuda Karang Taruna

Peranan Pemuda Karang Taruna yang dimaksud dalam penelitian ini, mencakup kegiatan atau perilaku organisasi untuk

melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya dalam masyarakat, yang diukur melalui indikator yaitu: Usaha kesejahteraan bersama, Pemberdayaan masyarakat, Pengembangan semangat kebersamaan, Pemupukan kreatifitas generasi muda

2. Kepedulian Sosial Masyarakat

Kepedulian sosial masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap tanggap terhadap kegiatan atau kejadian yang terjadi pada masyarakat, yang diukur melalui indikator yaitu: Sikap empati, Kerja sama dengan orang lain, sikap mental

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.²

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Data primer pada penelitian ini di dapat dari hasil wawancara peneliti dengan pengurus Karang Taruna dan Kepala Desa tentang peranan pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat.

² Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 298

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 201

2. Data Sekunder

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain/dokumen.⁴ Data sekunder berasal dari dokumentasi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Penggunaan peneliti sebagai instrumen penelitian bertujuan untuk mendapatkan data empirik di lapangan, dengan demikian instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi dan catatan dokumentasi.⁵

1. Pedoman wawancara

Proses wawancara terhadap subjek/informan memungkinkan adanya penggunaan instrumen bagi peneliti. Instrumen yang dimaksud adalah pedoman wawancara. Panduan wawancara dalam hal ini berfungsi sebagai arah bagi peneliti dan informan untuk mengungkap permasalahan.

2. Pedoman observasi

Sesuai dengan metode kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam proses penelitian. Dalam kaitan ini, peneliti bertindak

⁴*Ibid.*,h. 162

⁵*Ibid.*, h.187

sebagai instrumen penelitian dengan menggunakan catatan pengamatan dan alat bantu rekam peristiwa seperti kamera .

3. Catatan dokumentasi

Catatan dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang terdiri dari data karang taruna, foto wawancara dengan narasumber.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu metode pengumpulan data yang sangat diperlukan guna mendapatkan data-data yang diinginkan dari lapangan.⁶ Penelitian yang baik dapat diyakinkan secara logis dengan kerangka teoritis dan kerangka pikir serta dibuktikan secara empiris dengan pengumpulan data ini harus dilakukan, dalam melakukannya diperlukan langkah-langkah berikut ini yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu bentuk penelitian dimana peneliti meneliti objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung.⁷ Metode observasi dapat juga diartikan sebagai pengamatan

⁶ Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.

⁷ Ibid., h.126

dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.⁸

Berbagai fenomena yang ada di Desa Maradekaya akan diamati oleh peneliti sebagai bahan untuk menganalisa tentang Peranan Pemuda Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Observasi ini menjadi sangat penting posisinya dalam menentukan akurasi data yang dikumpulkan. Data yang diperoleh memiliki objektivitas yang lebih dibanding dengan metode yang lain.

Penulis menggunakan teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap subyek yang diteliti agar dapat melakukan pencatatan segera mungkin. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung proses kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh semua anggota karang taruna.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁹

Wawancara juga bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹⁰

⁸ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 181

⁹ Lexy J Moleong., *Op.Cit*, h. 186

¹⁰ *Ibid.*, h. 187

Penulis dalam penelitian ini akan melakukan wawancara dengan Ketua Karang Taruna, Anggota Karang Taruna, Pemerintah desa dan masyarakat setempat.

3. Dokumentasi

Peneliti menghimpun data-data kondisi lingkungan di Desa Maradekaya, letak Desa, keadaan geografis Desa, keadaan pendidikan Desa, keadaan agama masyarakat Desa, keadaan ketua/wakil karang taruna dan keadaan kegiatan karang taruna. Peneliti mengumpulkan data melalui data-data tertulis atau pencatatan untuk memperoleh data mengenai peranan pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Sebagai pelengkap dari penggunaan metode pengamatan (observasi) dan wawancara. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sementara kegunaannya sebagai berikut:

- a) Menjadikan hasil penelitian dari pengamatan (observasi) dan wawancara lebih kredibel (dapat dipercaya).
- b) Dokumen dapat digunakan sebagai sumber data penelitian. Hal ini disebabkan dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.¹¹

¹¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 226

G. Teknik Analisis Data

Pada tahapan ini data yang telah dikumpulkan baik melalui penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan, terlebih dahulu diolah kemudian dianalisis. Dalam pengolahan analisis data ini, dipergunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode induktif yaitu, suatu metode penulisan yang berdasarkan pada hal-hal yang bersifat khusus dan hasil analisa tersebut dapat dipakai sebagai kesimpulan yang bersifat umum.¹²
2. Metode deduktif yaitu, metode penulisan atau penjelasan dengan bertolak dari pengetahuan bersifat umum atau mengolah data dan menganalisa data dari hal-hal yang sifatnya umum guna mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.¹³
3. Metode komparatif, yaitu analisis data yang membandingkan pendapat yang berbeda kemudian pendapat tersebut di rumuskan menjadi kesimpulan yang bersifat objektif.¹⁴

¹²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Cet XXX; Yogyakarta: Andi Offset, 1987), h. 42

¹³*Ibid.*, h.36

¹⁴Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung: Tarsita, 1990), h. 135

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya Desa Maradekaya

Sejarah desa bermula pada tahun 1961, di Desa Maradekaya ada sebuah perkampungan namanya “Manggeboki” menurut orang yang tertua disana yaitu Kaso Dg Ranyu, sebelum menjadi pemukiman penduduk hanya borong pandang putih yang dijadikan tikar pandang (*tappere ma'lonjo*). Setelah dihuni beberapa kepala keluarga maka diberilah nama Manggeboki yang berasal dari pandang putih.

★ Pada tahun 1962 sampai tahun 1963 bergabunglah beberapa dusun menjadi satu gabungan namanya kampung gabungan dan dibawah pimpinan Desa Mata Allo dengan terbentuknya kampung gabungan dan masuknya pembangunan sekolah di Labbakkang dan di Tamacinna kemudian pada tahun 1983 dan 1984 menurut salah seorang petuah Samaila Dg Bella terjadilah pemekaran antara Desa Bontosunggu dan Kelurahan Mata allo, maka berdirilah Desa persiapan Desa Maradekaya. Pada tahun 1986 di tetapkan kantor Desa Maradekaya dan waktu itu juga sudah pemilihan kepala Desa persiapan Maradekaya dan peresmian kantor desa di Dusun Barasa.¹

¹ Sumber Data: Dokumen data Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Tabel 1

Daftar Nama Kepala Desa Maradekaya dari periode 1985-2019

NO	Nama	Periode
1	H. Abd Hamid Dg Naba	1985-1988
2	H. Maluddin Dg Nomp	1988-1999
3	H. Abd Munir Ms	1999-2000
4	Drs. Mukhlis Tangka Dg Naba	2001-2008
5	Ramli, S.Sos Dg Malli	2009-Sekarang

Sumber : Dokumen data Desa Maradekaya (11 April 2019)

2. Visi dan Misi Desa Maradekaya

Adapun visi dan misi Desa Maradekaya

a. Visi

Masyarakat Desa Maradekaya berpartisipatif dalam perencanaan pembangunan desa, dengan kerja sama yang baik antara pemerintah dengan masyarakat, khususnya masyarakat miskin, pemuda dan orang-orang yang termarginalkan akan mampu membangun desa yang lebih maju. Dan kemajuan desa tidak lepas dari kerja keras masyarakat yang didukung oleh pendidikan yang memadai, minimal tamat Sekolah Menengah Pertama. Transfortasi Lancar Antar RT, Dusun dan Desa, Sarana dan Prasarana lengkap, baik buku sekolah maupun media

elektronik dapat menunjang pendidikan yang lebih baik serta Pelayanan Kesehatan Gratis.²

b. Misi

Adapun misi Desa Maradekaya adalah

- a) Meningkatkan Perencanaan Pembangunan Desa yang berpartisipatif
- b) Meningkatkan Fasilitas Pendidikan
- c) Meningkatkan Infrastruktur
- d) Meningkatkan Pelayanan Transfortasi antar RT, Dusun dan Desa
- e) Meningkatkan Pengolahan Sumber Daya Alam.
- f) Pembinaan Sosial dan Keberagamaan.
- g) Peningkatan Hasil Pertanian dan Palawija
- h) Pengembangan Usaha Alternatif
- i) Meningkatkan Sarana dan Prasarana dan Pelayanan Kesehatan
- j) Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang kebersihan³

3. Profil Desa

Adapun profil Desa Maradekaya adalah

a. Identitas Desa

- a) Nama Desa : Desa Maradekaya
- b) No. Induk Desa : 73.06.02.2010

² Sumber Data: Dokumen data Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

³ Sumber Data: Dokumen data Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

- c) No. Statistik Desa : -
- d) SK. Pendirian : -
- e) Provinsi : Sulawesi Selatan
- f) Otonomi Daerah : -
- g) Desa/Kelurahan : Desa Maradekaya
- h) Kecamatan : Bajeng
- i) Jalan dan Nomor : Jl. Bungung Barania No. 1 Barasa
- j) Kode Pos : 92152
- k) Tahun Berdiri : Tahun 1985
- l) Telepon : 085 213 991 868
- m) Bangunan Desa : Milik Pemerintah⁴
- b. Daftar Staff Desa Maradekaya

Adapun staf Desa Maradekaya adalah

Tabel 2

NO	Nama	Jabatan
1	Ramli, S.Sos Dg Malli	Kepala Desa Maradekaya
2	H. Abd Munir Ms, S.Ip	Sekretaris Desa Maradekaya
3	Arfitra S, S.Pd	Kepala seksi pemerintahan
4	Firman	Kepala seksi pembangunan
5	Suryani, S.E	Kepala seksi kesejahteraan masyarakat
6	Wahyuni, S. Kep, Ns	Kepala urusan administrasi
7	Irwan, SM	Kepala urusan keuangan
8	Maskur	Staff kaur keuangan
9	Jumahan Taba	Kepala Dusun Bontomarannu
10	Syahrir Sijang	Kepala Dusun Punaga
11	H. M Jufri Sikki	Kepala Dusun Barasa
12	H. Abd Rajab Mangung	Kepala Dusun Tamacinna I
13	Usman Dg Ngewa	Kepala Dusun Tamacinna II

Sumber: Dokumentasi kantor Desa Maradekaya (11 April 2019)

⁴ Sumber Data: Dokumen data Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

4. Keadaan Masyarakat

Masyarakat Desa Maradekaya adalah masyarakat yang pekerja keras dan ulet, dapat dilihat dari berbagai jenis pekerjaan yang dilakukan setiap hari. Tetapi yang paling banyak dilakukan adalah pertanian sehingga untuk mengetahui potensi dominan yang dimiliki suatu desa dapat dilihat dari jumlah penduduk yang melakoni suatu aktifitas. Berbagai jenis pekerjaan dilakukan mulai dari buruh tani sampai PNS, mulai dari pekerjaan tidak menentu sampai pada pekerjaan tetap, tetapi secara umum pokok masyarakat adalah petani kebun dan sawah. Berbagai jenis tanaman ditanam mulai dari tanaman jangka pendek sampai pada tanaman jangka panjang. Jenis tanaman pangan utama yang dibudidayakan petani Desa Maradekaya adalah padi, semangka, jagung dan kacang.⁵

5. Sarana dan Prasarana

Keadaan Sarana dan prasarana yang memadai mutlak diperlukan guna penguatan otonomi menuju kemandirian Desa Maradekaya yang bersumber dari Dana Desa yang untuk membangun seberapa fasilitas yang dibutuhkan seperti pembangunan Saluran Irigasi, Jalan Tani, Rabat Beton Serta pengembangan seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sedangkan ada pula sarana Komunikasi, Air Bersih dan Lembaga Kemasyarakatan seperti PKK, KARANG TARUNA, RT/RW, Lembaga Adat dan BUMDES. Selain itu juga

⁵ Sumber Data: Dokumen data Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

terdapat prasarana Peribadatan yaitu Masjid, Olahraga, Kesehatan, dan pendidikan yang tidak lepas dan ikut serta dalam kemajuan Desa Maradekaya.⁶

6. Sejarah berdirinya Organisasi Karang Taruna Maradekaya

Organisasi Karang Taruna Maradekaya merupakan organisasi yang dibentuk oleh muda-mudi yang bertempat tinggal di Desa Maradekaya yang dirintis sejak tahun 2018. Terbentuknya organisasi Karang Taruna ini disebabkan karena para muda-mudi ingin membentuk sebuah organisasi yang dimana di dalam organisasi tersebut mereka dapat menumpahkan aspirasi serta sebagai wadah berkomunikasi bagi muda mudi Desa Maradekaya. Organisasi Karang Taruna Maradekaya merupakan organisasi intra desa sebagai wadah perjuangan dan penyalur aspirasi generasi muda Desa Maradekaya.

Dalam menjalankan program kerja Karang Taruna di Desa Maradekaya bekerja sama dengan pihak pemerintah desa, PKK, majelis perimbangan karang taruna dan masyarakat Desa Maradekaya. Dengan adanya kerja sama diharapkan adanya kemajuan baik di bidang agama, sosial dan budaya.

Dalam mengelola salah satu kegiatan itu sendiri organisasi Karang Taruna bekerja untuk meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat walaupun belum beberapa program kerja yang di

⁶ Sumber Data: Dokumen data Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

laksanakan, akan tetapi dalam berjalannya kegiatan Karang Taruna sedikit demi sedikit mengalami kemajuan.

7. Ruang lingkup

Ruang lingkup Karang Taruna adalah seluruh wilayah Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

8. Asas, Landasan, dan Tujuan Organisasi Karang Taruna

1) Asas

Karang taruna Maradekaya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945

2) Landasan

Karang Taruna Maradekaya berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga

3) Tujuan

- a) Pelaksanaan kegiatan kemasyarakatan di Desa Maradekaya
- b) Manampung dan menyalurkan aspirasi generasi muda yang bersifat membangun
- c) Sebagai wadah komunikasi generasi muda.⁷

9. Visi dan Misi Karang Taruna Maradekaya

Adapun visi dan misi Karang Taruna Maradekaya adalah

⁷ Sumber Data: Dokumen data Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

a. Visi

Mewujudkan pencapaian tatanan kehidupan masyarakat Desa Maradekaya yang bahagia, sejahtera, berakhlak, dan berbudi pekerti yang baik.

b. Misi

Adapun misi Karang Taruna Maradekaya adalah

- a) Meningkatkan taraf kehidupan masyarakat melalui pengembangan keagamaan, pendidikan, dan kesejahteraan yang merata dan terjangkau.
- b) Meningkatkan taraf kehidupan masyarakat melalui peningkatan perekonomian, dan sosial budaya.
- c) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan partisipasi dan pemberdayaan.⁸

10. Arsip Data Pengurus Karang Taruna Maradekaya

Tabel 3

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	Iqra Agung Suciawan,S.E
2	Wakil Ketua	Sukirman
3	Sekretaris	M. Taslim, S.Pd
4	Wakil sekretaris	Ma'rifah Rahim
5	Bendahara	Muslimah Jafar,S.E
6	Wakil Bendahara	Ismawati Ismail, Amd, AK
7	Bidang organisasi	Ketua :Saldi Sek bid :Rusdianto, S.Pd Anggota :Novan Al-Qadri Muh Rezki Zainuddin Sudarman

⁸ Sumber Data: Dokumen Karang Taruna Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

8	Bidang kesehatan dan siaga bencana	Ketua :Muh.Tahir, A.Md. Kep.,Ns Sek. Bid :Muh. Syarif Syahrir, S.Kep,Ns Anggota: Sanriani ST. Hajar Muh. NurAlfathRisa Syahrul, S.Psi
9	Bidang pendidikan dan pelatihan	Ketua :Muhammad Yusuf Sek.Bi : Andi Eryan Yusran,S.Pd Anggota : Nurhidayat A.Dyan,S.Pd Hamraeni, S.Pd
10	Bidang ekonomi dan kewirausahaan	Ketua :NurIslamiah Ismail Sek. Bidang : Muh. FahmiAbin Anggota : Musfirawati Afisyah Muhammad Nurwahyuni Muh. Ikbal
11	Bidang pemuda dan keolahragaan	Ketua : HariyantoS.Pd Sek. Bid : Muh. Irsul Anggota :Muhammad Yusuf Alif Rahman Muh. Tahrim
12	Bidang advokasi dan HAM	Ketua : Abd.Rahmad Maskur Sek. Bid : Mukhlis Anggota : FadliFahri Nurhidayat Indrahayu
13	Bidang publikasi dan humas	Ketua : Mabrur Sek.Bid : Nur Fatwana Anggot: Hanna Maria Isabel Arwin Rahman Hasan Husain Handayani, S.Kom
14	Bidang seni dan budaya	Ketua : Muh. Sabir, S.E Sek. Bid : FirdaYulia Anggota : Muh. NurTaqwa Ridwan DarmawatiArsyad Alfian
15	Bidang pemberdayaan perempuan	Ketua : Nur. Qalbi Sek. Bid : Sri Armianti Anggota : Yulianti Muhttadira, S.Pd Evi Rahmayanti
16	Bidang lingkungan dan kes. Sosial	Ketua : RusminDaengNgonjo Sek. Bid : Yusran Al-Qadr Anggota : Marsaid Ridhayatul Khair Suhaimah Rahmah

		Mansyur
17	Bidang kerohanian dan pembinaan mental	Ketua : Ardiansyah Sek. Bid : RahmatFahri Anggota : Mustakim Nurhidayat Liong Muh. Nur Alim Bahri Muhajir

Sumber: Dokumen Karang Taruna Maradekaya (13 Februari 2019)

B. Peranan Pemuda Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Organisasi Karang Taruna merupakan suatu lembaga kemasyarakatan yang berada di lingkungan masyarakat desa, yang di dalamnya terdapat sebuah kepengurusan yang tersusun dari hasil pemilihan. Kepengurusan Karang Taruna di harapkan memiliki tanggung jawab dalam peningkatan kinerja sebuah organisasi.

Peningkatan kinerja organisasi dapat dilakukan dengan cara mengadakan program-program yang menunjang kemajuan sebuah organisasi, baik itu dilakukan di dalam organisasi maupun di luar organisasi. Seperti yang di ungkap oleh Sukirman selaku wakil ketua Karang Taruna bahwa:

”Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan dan pemuda adalah penerus bangsa dan juga kader bangsa maupun masyarakat. Pemuda berperan penting dalam masyarakat, contoh kecil dalam ruang lingkup Karang Taruna Maradekaya dapat membantu masyarakat dalam segala bidang yaitu penataan dan kebersihan lingkungan sekitar desa, serta berperan dalam acara-acara memperingati hari besar kemerdekaan, selain itu pemuda

juga berperan dalam membina anak usia dini untuk mengasah kemampuan dalam bidang keilmuan seperti mengaji.”⁹

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa peranan pemuda dalam masyarakat yaitu penataan dan kebersihan lingkungan, memperingati hari-hari besar Islam, dan membina anak usia dini.

Di perkuat dengan jawaban Rahmawati sebagai masyarakat Desa Maradekaya bahwa:

“Kalau menurut saya, dengan adanya Karang Taruna saya bisa merasakan dari pengaruh anak-anak disini, pertama pemuda sekarang tidak lagi banyak nongkrong yang tidak jelas karena mereka mengisi waktunya dengan berbagai kegiatan positif. Karang Taruna juga selalu di berikan kepercayaan untuk menjalankan tugas yang diberikan oleh PKK selain itu Karang Taruna juga selalu bisa diajak kerjasama apabila ada kegiatan. Hal ini sangat membantu sekali untuk kepentingan bersama dalam kemajuan Desa Maradekaya.”¹⁰

seperti yang di ungkap oleh Ramli, S.Sos selaku Kepala Desa

Maradekaya bahwa :

Peran pemuda Karang Taruna Maradekaya dalam masyarakat sudah cukup baik dalam menjalankan kegiatan karena dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan menjadikan mereka tidak melakukan hal-hal yang negatif dan dapat membantu saya selaku pemerintah untuk menanggulangi masalah-masalah yang ada dalam masyarakat.”¹¹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bahwa peranan pemuda Karang Taruna dalam masyarakat itu sudah cukup baik karena pemuda Karang Taruna dengan mengadakan berbagai kegiatan,

⁹ Sukirman, Wakil ketua Karang Taruna, Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, 9 Maret 2019

¹⁰ Rahmawati, Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, 13 Februari 2019

¹¹ Ramli, S.Sos., Kepala Desa Maradekaya, Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, 11 April 2019

masyarakat dan pemerintah merasakan pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kepedulian sosial merupakan sikap selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan dan dilandasi oleh rasa kesadaran. Kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus salah satu bentuk kepedulian terhadap sesama manusia, agar masyarakat juga memiliki rasa kepedulian kepada orang lain, merasakan kesusahan orang lain, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Iqra Agung Suciawan, SE selaku Ketua Karang Taruna sebagai berikut:

"Dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Maradekaya kami telah mengadakan beberapa program kerja Seperti gotong royong, mengadakan sosialisasi di desa. Serta pada saat ada bakti sosial ketika ada bencana kami mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi untuk membantu masyarakat yang terkena bencana karena kami tunjukan kepada masyarakat bahwa kami mengadakan bakti sosial agar mereka juga terdorong untuk membantu sesama yang membutuhkan."¹²

Di perkuat dengan jawaban dari Sukirman selaku wakil ketua Karang Taruna bahwa:

"Memang pada saat bakti sosial masyarakat kita mengajak berpartisipasi masyarakat yang ada di desa maradekaya agar kepedulian sosial mereka muncul dan dapat memudahkan masyarakat membantu orang-orang yang terkena bencana melalui pengurus Karang Taruna"¹³

Penjelasan tersebut diatas memberikan penjelasan bagaimana pentingnya dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat melalui pemuda Karang Taruna karena dengan adanya Karang Taruna ini dapat

¹² Iqra Agung Suciawan, SE., Ketua Karang Taruna, Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, 9 Maret 2019

¹³ Sukirman, Wakil Ketua Karang Taruna, Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa 9 Maret 2019

melaksanakan kegiatan sosial seperti gotong royong, sosialisasi dan bakti sosial bersama masyarakat.

Hal yang sama dikatakan oleh Rahmawati selaku masyarakat Maradekaya bahwa:

“Karang Taruna dapat memudahkan kami dalam menyalurkan bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan karena mereka saling kerja sama dalam menjalankan kegiatan. Pengurus Karang Taruna juga dapat memberikan semangat kepada masyarakat untuk menunjukkan sikap empatinya karena mereka juga semangat dalam mengadakan kegiatan”¹⁴

Pendapat tersebut di perkuat oleh Muh Asdar yang mengatakan bahwa:

“Kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus Karang Taruna sengaja kami mengikut sertakan masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui betapa masih banyaknya manusia yang membutuhkan bantuan jadi dapat terdorong hatinya untuk terus meningkatkan kepedulian sosial masyarakat”¹⁵

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peranan pemuda Karang Taruna sangat berpengaruh dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa karena pemuda dapat mendorong masyarakat untuk saling membantu orang yang membutuhkan bantuan atau pertolongan karena telah menunjukkan sikap empatinya antar sesama masyarakat.

¹⁴ Rahmawati, Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, 13 Februari 2019

¹⁵ Muh Asdar, Anggota Karang Taruna Maradekaya, Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, 10 Maret 2019

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemuda Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

1. Faktor pendukung pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat

Suatu organisasi tentu terdapat faktor yang dapat mendorong dan memberikan kekuatan dalam pelaksanaan kegiatan di Karang Taruna. Faktor pendorong ini dapat menjadi hal yang sangat berpengaruh terhadap suatu proses kegiatan yang akan dijalankan oleh Karang Taruna.

Adapun faktor pendukung yang mempengaruhi peranan pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat yang di utarakan oleh Iqra Agung Suciawan, SE bahwa:

“Ya di dalam internal Karang Taruna tersebut antar pengurus dapat terkoordinasi dengan baik di dalam forum, sehingga kami dapat bekerjasama dalam menjalankan program kerja terutama dalam meningkatkan kepedulian sosial, apalagi melihat kondisi sekarang masih banyak manusia sangat membutuhkan uluran tangan dari masyarakat, maka dari itu kami dari pengurus Karang Taruna terdorong untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa di luar masih banyak orang-orang yang membutuhkan bantuan sehingga dari tujuan Karang Taruna ini dapat meningkatkan kepedulian sosial masyarakat.”¹⁶

Di perkuat dengan jawaban yang di utarakan oleh Bapak Ramli,

S.Sos bahwa:

“Kerjasama sangat dibutuhkan di dalam menjalankan program kerja karena sebuah organisasi Karang Taruna bukan milik

¹⁶ Iqra Agung Suciawan, SE., Ketua Karang Taruna, Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, 9 Maret 2019

perorangan saja tetapi milik semua, jadi ya kerjasama itu hal yang sangat dibutuhkan di organisasi ini. Saya juga selaku pemerintah Desa Maradekaya akan terus kawal kegiatan Karang Taruna karena tujuan Karang Taruna ini juga akan membawa nama baik Desa Maradekaya serta dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kepedulian sosialnya karena memang kepedulian sosial itu penting dalam bermasyarakat, jika kepedulian sosialnya itu minim maka masyarakat ini akan mengalami berbagai konflik antar tetangga.”¹⁷

Sementara itu Hatijah selaku Masyarakat Desa Maradekaya mengatakan bahwa:

“Melihat adanya semangat dari pemuda Karang Taruna untuk melaksanakan kegiatan saya juga bersemangat untuk turun langsung berpartisipasi dalam kegiatannya apalagi kegiatan yang dilakukan itu untuk kepentingan bersama”¹⁸

Hal yang di ungkap di atas di tambah lagi oleh Sukirman bahwa:

“Di dalam menjalankan kegiatan bukan hanya ada dukungan dari pengurus Karang Taruna serta pemerintah saja akan tetapi adanya juga dukungan dari masyarakat sekitar dalam pelaksanaan program kerja Karang Taruna. Tapi ya harus adanya semangat untuk menjalankan program kerjanya. Dukungan dari masyarakat ini yang dapat menerima kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan semangat pengurus Karang Taruna.”¹⁹

Dari penelitian di atas dapat diketahui bahwa faktor pendukung yang mempengaruhi dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat yakni adanya kesadaran dan kebersamaan semua pengurus Karang Taruna untuk menjadikan organisasi yang maju dan dapat bermanfaat bagi masyarakat banyak. Sedangkan faktor dari luar organisasi yakni

¹⁷ Ramli, S.Sos.,Kepala Desa Maradekaya, Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, 11 April 2019

¹⁸ Hatijah, Masyarakat Desa Maradekaya, Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, 10 Maret 2019

¹⁹ Sukirman, Wakil ketua Karang Taruna, Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, 9 Maret 2019

adanya dukungan dari pemerintah setempat yang selalu mendampingi pemuda Karang Taruna apabila adanya kegiatan yang di laksanakan dan dukungan masyarakat dalam ikut serta dalam kegiatan yang di laksanakan pemuda Karang Taruna.

2. Faktor penghambat pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat

Disamping faktor pendukung yang memberikan dorongan dalam meningkatkan kepedulian sosial juga terdapat faktor yang menghambat jalannya suatu kegiatan, faktor penghambat ini yang membuat kinerja organisasi menjadi kurang maksimal. Hal tersebut seperti yang diungkap oleh Iqra Agung Suciawan, SE selaku ketua Karang Taruna bahwa:

“Masalah finansial yang dimiliki oleh Karang Taruna kurang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan, meskipun bisa mengajukan permohonan dana ke pemerintah setempat tapi tidak semua pengajuan dana tersebut diterima. Oleh karena itu dapat menghambat agenda yang akan dilakukan. Bukan hanya masalah finansial akan tetapi faktor kurangnya alat dan fasilitas pemuda Karang Taruna juga menghambat kegiatan yang akan di laksanakan”²⁰

Pendapat tersebut diperkuat oleh Muslimah, SE selaku bendahara

Karang Taruna bahwa:

“Kendala pasti ada, yang utama adalah faktor SDM dan finansialnya yang kurang mendukung dalam pelaksanaan program kerja, serta ada juga segelintir warga yang belum bisa menerima kegiatan yang kami lakukan disebabkan karena faktor

²⁰ Iqra Agung Suciawan, SE., Ketua Karang Taruna, Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, 9 Maret 2019

kesibukannya sehingga mereka tidak peduli terhadap apa yang dilakukan Karang Taruna.”²¹

Sementara itu Nur Islamiah Ismail juga mengatakan bahwa:

“Pengurus Karang Taruna belum sepenuhnya bisa menjalankan program kerja karena pengurus Karang Taruna belum memiliki fasilitas yang lengkap jadi pengurus Karang Taruna sekarang terhambat dalam menjalankan kegiatan yang akan dilaksanakan.”²²

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat yaitu masalah finansial, SDM dan partisipasi masyarakat yang dimiliki kurang mendukung dalam rancangan program yang dilakukan.

D. Upaya Pemuda Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Dari faktor penghambat yang mempengaruhi upaya pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat, terdapat beberapa solusi yang dapat mengatasi permasalahan dari faktor penghambat, seperti yang diutarakan oleh Iqra Agung Suciawan, SE bahwa:

”Cara mengatasi faktor penghambatnya ya dengan cara melakukan diskusi antar pengurus baik itu didalam forum maupun diluar forum agar kami menemukan solusi untuk melancarkan kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan. Untuk masalah dana bisa minta lagi bantuan dari pemerintah setempat atau bisa mengajukan proposal ke donator yang lain. Selain masalah dana,

²¹ Muslimah, SE., Bendahara Karang Taruna, Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, 13 Februari 2019

²² Nur Islamiah Ismail., Anggota Karang Taruna, Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, 10 Maret 2019

untuk faktor kesibukan, kepedulian dan kerja sama dapat teratasi dengan melakukan pertemuan dengan melibatkan seluruh masyarakat agar pemuda Karang Taruna dapat mengetahui langkah apa yang harus dilakukan dalam hambatan meningkatkan kepedulian sosial masyarakat.”²³

Hal serupa juga di sampaikan oleh Muslimah selaku Bendahara

Karang Taruna bahwa:

“Ya dengan cara mencari suntikan dana dari pihak luar Karang Taruna serta membuat usaha-usaha kecil yang bisa menambah pemasukan dana agar bisa melanjutkan kegiatan yang telah kami programkan karena di dalam menjalankan program kerja kami butuh dana untuk memenuhi kebutuhan program kerja serta melengkapi alat dan fasilitas Karang Taruna .”

selain itu Sukirman selaku wakil ketua Karang Taruna mengatakan bahwa:

“Alangkah lebih baiknya lagi jika pengurus Karang Taruna melakukan pendekatan yang lebih kepada masyarakat. Misalnya mempererat lagi silaturahmi dengan masyarakat agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan Karang Taruna karena dengan adanya kegiatan silaturahmi antara pemuda Karang Taruna dan masyarakat ini dapat menjadikan wadah masyarakat dalam menyapaikan aspirasinya.”²⁴

Sementara itu Tajuddin selaku masyarakat Desa Maradekaya mengatakan bahwa:

“Mengenai upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambatnya dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat itu dengan cara menjadwalkan setiap agenda kegiatan jauh-jauh hari sebelumnya agar semua masyarakat bisa berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan supaya masyarakat yang ada kesibukannya bisa meluangkan waktunya

²³ Iqra Agung Suciawan, SE., Ketua Karang Taruna, Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, 9 Maret 2019

²⁴ Sukirman, Wakil Ketua Karang Taruna, Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, 9 Maret 2019

untuk ikut berpartisipasi dan bisa mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus Karang Taruna²⁵

Kemudian St Hajar selaku anggota Karang Taruna mengatakan bahwa:

“Hal terpenting yang harus dilakukan oleh pemuda Karang Taruna itu harus melengkapi kebutuhan pengurus Karang Taruna agar pengurus Karang Taruna ini dapat menjalankan kegiatannya lebih baik.”²⁶

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat yaitu:

1. Mengadakan diskusi antar pengurus
2. Mengajukan proposal ke donator selain dari pemerintah setempat
3. Mengadakan wirausaha untuk mendapatkan dana
4. Mempererat silaturahmi antar masyarakat

²⁵ Tajuddin, Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, 11 April 2019

²⁶ St Hajar, Anggota Karang Taruna, Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, 10 Maret 2019

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan mengenai peranan pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan pemuda Karang Taruna yaitu membantu masyarakat dalam menunjukkan kepada masyarakat bahwa dalam kehidupan itu saling membutuhkan agar menimbulkan kesan yang baik kepada masyarakat dan dapat termotivasi untuk saling membantu antar sesama. Dengan adanya berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pemuda Karang Taruna, memudahkan masyarakat dalam meningkatkan kepedulian sosialnya karena kegiatan tersebut dapat mengingatkan kepada masyarakat bahwa manusia harus peduli keadaan sekitar mereka.
2. Faktor pendukung dan penghambat pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat yaitu

Faktor Pendukung pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial yaitu adanya semangat para pemuda Karang Taruna dalam menjalankan kegiatan maka kegiatan itu dapat terlaksana dengan baik, serta dengan adanya dukungan dari pemerintah setempat menambah semangat

pemuda karang taruna dalam menjalankan berbagai kegiatannya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya pemasukan dana kepada pengurus Karang Taruna karena hal ini, dapat menghambat pemuda Karang Taruna dalam menjalankan program kerjanya. Serta masih ada beberapa masyarakat yang terkendala dengan kesibukannya jadi karena itu masyarakat ini tidak peduli dengan kegiatan yang dilakukan oleh pemuda Karang Taruna.

3. Upaya pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat yaitu dengan cara mengingatkan terus pemerintah setempat agar dananya segera di berikan kepada pemuda Karang Taruna, mengadakan wirausaha agar memudahkan mendapatkan dana, serta mempererat silaturahmi antar pengurus dengan masyarakat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai peranan pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial, ada beberapa saran yang bersifat membangun diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pemuda Karang Taruna agar seterusnya meningkatkan kinerjanya dalam hal meningkatkan kepedulian sosial masyarakat serta terus melakukan pendekatan-pendekatan kepada masyarakat melalui sosialisasi .

2. Bagi pemerintah lebih diperhatikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemuda Karang Taruna agar pemuda merasakan adanya dukungan dari pemerintah setempat dan dapat memfasilitasi kegiatan tersebut.
3. Bagi masyarakat agar lebih di tingkatkan bentuk kerja samanya kepada pengurus Karang Taruna.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Alkarim.

Ahmadi, Abu. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

. 1999 *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ashsholikhin <http://sh0likhin.wordpress.com/2010/03/24/defenisi-pemuda/>
diakses 7 Desember 2018 pukul 13.35

Buchari, Alma. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Darmiyati Zuchdi, dkk , 2012. *Model Pendidikan Karakter: Terintegrasi Dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*. Yogyakarta: Uny Press.

Departemen Sosial RI Dirjen Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial. 1979 *Pedoman Pembinaan dan Kegiatan Karang Taruna*. Jakarta.

Elly M, dkk . 2012. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, 1987. Yogyakarta: Andi Offset.

Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Kementerian Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bogor: PT Sygma Examedia Arkanleema.

Kementerian Sosial RI. 2010. *Pedoman Dasar Karang Taruna*. Jakarta: Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan.

Malik, Hera lestari, dkk. 2008. *Pendidikan Anak* Jakarta: PT Bumi Aksara

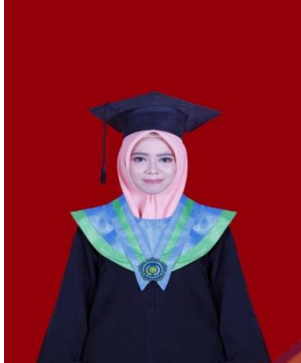
Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Marzuki. 1989. *Metodologi Rizet*. Yogyakarta: BPFE – UII.

_____, 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Paragonatama Jaya.

- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muchlis, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Kencana.
- Permensos RI. 2010. *Pedoman Dasar Karang Taruna*. Jakarta: Menteri Sosial
- Prastowo, Andi. 2011 *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto. 1999. *Peduli Sosial*. Bandung, : UMM press.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1997. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:PPS UPI dan PT Remaja Rosdakarya.
- Sunarto, Ahmad.*Terjemah Riyadhus Shalihin*. 1994. Jakarta: Pustaka Amani.
- Surachman, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung:Tarsita.
- Syamhudi, Kholid. 2003. *Syarh Al-Arba'in An Nawawiyah*. Jakarta: Ats Tsuraya.
- Wardani, Galuh. 2010 *Asah Kepedulian Sosial*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



MA'RIFAH RAHIM Lahir di Sungguminasa pada tanggal 22 April 1997, anak ke dua dari dua bersaudara. Buah hati dari pasangan bapak Abdul Rahim dan Kasmawati, penulis memasuki TK pada tahun 2001 di TK Aisyiah Bustanul Athfal Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, pendidikan tingkat dasar pada tahun 2003 di SD Inpres Pare'- Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama pada tahun 2009 di SMPN 1 Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, tamat pada tahun 2012 dan melanjutkan pendidikan tingkat menengah Atas pada tahun 2012 di SMA Negeri 1 Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, tamat pada tahun 2015. Selanjutnya pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai mahasiswa program pendidikan strata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam, di Universitas Muhammadiyah Makassar dan menyelesaikan studi pada tahun 2019.

Lampiran 1

DOKUMENTASI



Muslimah, S.E (Bendahara Umum Karang Taruna Maradekaya), 13 Februari 2019



Rahmawati (Masyarakat Maradekaya), 13 Februari 2019



Iqra Agung Suciawan, S.E (Ketua Karang Taruna Maradekaya), 9 Maret 2019



Sukirman (Wakil Ketua Karang Taruna Maradekaya), 9 Maret 2019



St. Hajar (Anggota Karang Taruna Maradekaya), 10 Maret 2019



Muh Asdar (Anggota Karang Taruna Maradekaya), 10 Maret 2019



Ramli, S.Sos (Kepala Desa Maradekaya), 11 April 2019



Pedoman Wawancara

Dengan judul : Peranan Pemuda Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Tujuan : Untuk mendapatkan data, memperoleh informasi tentang Peranan Pemuda Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Pertanyaan pengurus Karang Taruna:

1. Menurut anda, bagaimana peranan pemuda Karang Taruna dalam masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa ?
2. Bagaimana peranan pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa ?
3. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa ?
4. Faktor-faktor apa yang menjadi penghambat pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa ?
5. Bagaimana upaya pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa ?

Pedoman Wawancara

Dengan judul : Peranan Pemuda Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Tujuan : Untuk mendapatkan data, memperoleh informasi tentang Peranan Pemuda Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Pertanyaan Masyarakat dan Pemerintah

1. Bagaimana peranan pemuda Karang Taruna dalam masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa ?
2. Bagaimana peranan pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa ?
3. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa ?
4. Bagaimana upaya pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa ?

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Iqra' Agung Suciawan, S.E

Jabatan : Ketua Karang Taruna Maradekaya

Alamat : Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten
Gowa

Menerangkan bahwa :

Nama : Ma'rifah Rahim

Pekerjaan : Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Makassar

NIM : 10519239615

Benar telah mengadakan wawancara pada tanggal 9 Maret 2019 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PERANAN PEMUDA KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA MARADEKAYA KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Maradekaya, 18 Syawal 1440 H
21 Juni 2019 M

Responden

Iqra' Agung Suciawan, S.E

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sukirman

Jabatan : Wakil Ketua Karang Taruna Maradekaya

Alamat : Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten
Gowa

Menerangkan bahwa :

Nama : Ma'rifah Rahim

Pekerjaan : Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Makassar

NIM : 10519239615

Benar telah mengadakan wawancara pada tanggal 9 Maret 2019 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PERANAN PEMUDA KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA MARADEKAYA KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Maradekaya, 18 Syawal 1440 H
21 Juni 2019 M

Responden

Sukirman

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muslimah, S.E

Jabatan : Bendahara Karang Taruna Maradekaya

Alamat : Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten
Gowa

Menerangkan bahwa :

Nama : Ma'rifah Rahim

Pekerjaan : Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Makassar

NIM : 10519239615

Benar telah mengadakan wawancara pada tanggal 13 Februari 2019 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PERANAN PEMUDA KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA MARADEKAYA KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Maradekaya, 18 Syawal 1440 H
21 Juni 2019 M

Responden

Muslimah, S.E

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati
Jabatan : Masyarakat Desa Maradekaya
Alamat : Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten
Gowa

Menerangkan bahwa :

Nama : Ma'rifah Rahim
Pekerjaan : Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Makassar
NIM : 10519239615

Benar telah mengadakan wawancara pada tanggal 13 Februari 2019 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PERANAN PEMUDA KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA MARADEKAYA KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Maradekaya, 18 Syawal 1440 H
21 Juni 2019 M

Responden

Rahmawati

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ramli, S.Sos

Jabatan : Kepala Desa Maradekaya

Alamat : Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten
Gowa

Menerangkan bahwa :

Nama : Ma'rifah Rahim

Pekerjaan : Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Makassar

NIM : 10519239615

Benar telah mengadakan wawancara pada tanggal 11 April 2019 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PERANAN PEMUDA KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA MARADEKAYA KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Maradekaya, 18 Syawal 1440 H
21 Juni 2019 M

Responden

Ramli, S.Sos

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hatijah

Jabatan : Masyarakat Desa Maradekaya

Alamat : Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten
Gowa

Menerangkan bahwa :

Nama : Ma'rifah Rahim

Pekerjaan : Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Makassar

NIM : 10519239615

★ Benar telah mengadakan wawancara pada tanggal 10
Maret 2019 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
**“PERANAN PEMUDA KARANG TARUNA DALAM
MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT DI
DESA MARADEKAYA KECAMATAN BAJENG KABUPATEN
GOWA”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan
sebagaimana mestinya.

Maradekaya, 18 Syawal 1440 H
21 Juni 2019 M

Responden

Hatijah

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Islamiah Ismail

Jabatan : Anggota Karang Taruna Maradekaya

Alamat : Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten
Gowa

Menerangkan bahwa :

Nama : Ma'rifah Rahim

Pekerjaan : Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Makassar

NIM : 10519239615

Benar telah mengadakan wawancara pada tanggal 10 Maret 2019 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PERANAN PEMUDA KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA MARADEKAYA KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Maradekaya, 18 Syawal 1440 H
21 Juni 2019 M

Responden

Nur Islamiah Ismail

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tajuddin

Jabatan : Masyarakat Desa Maradekaya

Alamat : Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten
Gowa

Menerangkan bahwa :

Nama : Ma'rifah Rahim

Pekerjaan : Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Makassar

NIM : 10519239615

Benar telah mengadakan wawancara pada tanggal 11 April 2019 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PERANAN PEMUDA KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA MARADEKAYA KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Maradekaya, 18 Syawal 1440 H
21 Juni 2019 M

Responden

Tajuddin

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : St. Hajar

Jabatan : Anggota KarangTaruna Maradekaya

Alamat : Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten
Gowa

Menerangkan bahwa :

Nama : Ma'rifah Rahim

Pekerjaan : Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Makassar

NIM : 10519239615

Benar telah mengadakan wawancara pada tanggal 10 Maret 2019 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PERANAN PEMUDA KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA MARADEKAYA KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Maradekaya, 18 Syawal 1440 H
21 Juni 2019 M

Responden

St. Hajar

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muh Asdar

Jabatan : Anggota Karang Taruna Maraekaya

Alamat : Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten
Gowa

Menerangkan bahwa :

Nama : Ma'rifah Rahim

Pekerjaan : Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Makassar

NIM : 10519239615

Benar telah mengadakan wawancara pada tanggal 10 Maret 2019 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PERANAN PEMUDA KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA MARADEKAYA KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Maradekaya, 18 Syawal 1440 H
21 Juni 2019 M

Responden

Muh Asdar



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Mentawai Iqra' Lt. IV) Makassar 90224 Fax/Telp. (0411) 866923

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0130 / FAI / 05 / A.2-II / II / 40 / 19
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar,

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Ma'rifah Ralim
Nim : 105 19 2396 15
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

**"PERANAN PEMUDA KARANG TARUNA DALAM
MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA
MARADEKAYA KEC. BAJENG KAB. GOWA"**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu
Khaeran Katsiran.

والسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

26 Jumadil Awal 1440 H

Makassar,

01 Februari 2019 M



Drs. H. Mawardi Powangi, M. Pd.I.
NBM 554 612



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN FENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Faks (0411)865588 Makassar 90221 E-mail : lp3munismuh@ptasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 595/05/C.4-VIII/II/1440/2019

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 Jumadil awal 1440 H

01 February 2019 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0130/FAI/05/A.2-II/II/40/19 tanggal 1 Februari 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MA'RIFAH RAHIM

No. Stambuk : 10519 2396 15

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Peranan Pemuda Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Maradekaya Kec. Bajeng Kab. Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 2 Februari 2019 s/d 2 April 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 11239/S.01/PTSP/2019
Lampiran :
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 595/05/C.4-VIII/II/1440/2019 tanggal 01 Februari 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **MARIFAH RAHIM**
Nomor Pokok : 10519239615
Program Studi : **Pend. Agama Islam**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa(S1)**
Alamat : **Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PERANAN PEMUDA KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA MARADEKAYA KEC. BAJENG KAB. GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari tanggal **12 Februari s/d 12 April 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal 12 Februari 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringkat.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 13 Februari 2019

Kepada

Nomor: 070/124 /BKB.P/2019

Lamp : -

Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Camat Bajeng

Di-

Tempat.

Berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sul-Sel Nomor: 11239/S.01/PTSP/2019 tanggal 12 Februari 2019 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **MARIFAH RAHIM**
Tempat/Tanggal Lahir : Sungguminasa, 22 April 1997
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Pare'-Pare' Desa Maradekaya Kec. Bajeng Kab. Gowa

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**PERANAN PEMUDA KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA MARADEKAYA KEC. BAJENG KAB. GOWA**"

Selama : 12 Februari s/d 12 April 2019
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

An. BUPATI GOWA
KEPALA BADAN,

DRS. BAHARUDDIN.T

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19600124 197911 1 001

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar;
3. Yang Bersangkutan ;
4. Peringgal;



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
KECAMATAN BAJENG
Jl. Mesjid Raya No. 29 Limbung No. Telp (0411) 842037

REKOMENDASI

Nomor : 070 / 09 / Um

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik & Linmas Kab. Gowa Nomor : 070/124/BKB.P/2019 Tanggal 13 Februari 2019 tentang Rekomendasi Penelitian, maka kepada yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : **MARIFAH RAHIM**
Tempat / Tanggal lahir : Sungguminasa, 22 April 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Pare'-pare' Desa Maradekaya Kec. Bajeng

Diberikan Rekomendasi untuk mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data/Survey Data dan wawancara dengan judul : **"PERANAN PEMUDA KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA MARADEKAYA KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA"**

Selama : 12 Februari 2019 s/d 12 April 2019

Pengikut Peserta : Tidak Ada

Demikian izin rekomendasi/penelitian ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Limbung, 18 Februari 2019



Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan) ;
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar ;
3. Yang bersangkutan ;
4. Pertinggal.



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
KECAMATAN BAJENG
DESA MARADEKAYA**

Alamat : Jl. Burgung Barania No. 1 Barasa / Kode Pos 92152

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : **237**/DS.MDK/IV/2019


Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Desa Maradekaya, Menerangkan Bahwa Mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar :

Nama : Marifah Rahim
Tempat/Tgl Lahir : Sungguminasa, 22 April 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Pare-Pare Desa Maradekaya Kec. Bajeng Kab. Gowa

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai tanggal 12 Februari - 12 April di Desa Maradekaya Kec. Bajeng Kab. Gowa untuk Skripsi dengan judul "*Peranan Pemuda Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*"

Demikian surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Barasa, 12 April 2019
Kepala Desa Maradekaya


Ramli, S. Sos Dg Malli